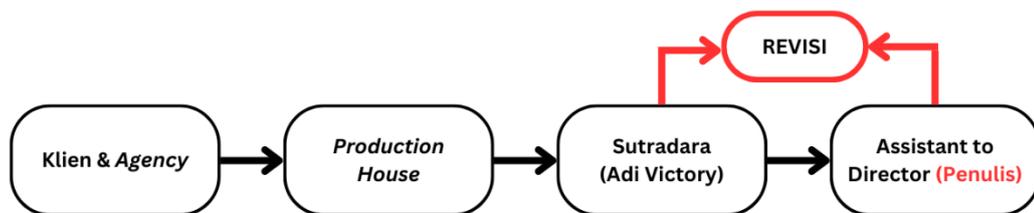


## BAB III PELAKSANAAN KERJA MAGANG

### 3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Penulis melakukan praktik kerja magang sebagai Assistant to Director (ATD) kepada sutradara Adi Victory. Posisi penulis bekerja langsung dibawah bimbingan Adi Victory selaku sutradara dan pembimbing pada divisi penyutradaraan. Seorang *Assistant to Director* bertanggung jawab untuk membantu menerjemahkan visi sutradara kedalam *treatment* yang akan digunakan pada sebuah proyek video iklan. Secara garis besar, penulis bertugas untuk memahami *brief* yang diberikan oleh klien dan *agency* kepada sutradara. Penulis juga memiliki tugas untuk mengikuti setiap *pre-production meeting* (PPM), agar memahami bentuk diskusi yang terjadi antara sutradara, rumah produksi, *agency* dan klien. *Assistant to Director* (ATD) juga berperan untuk membantu sutradara untuk menjaga konsep yang telah dirumuskan bersama sutradara hingga tahap *post production*. Dalam pekerjaannya, penulis sebagai ATD juga bertugas untuk mengkoordinasikan hal-hal yang dibutuhkan ke departemen lainnya, seperti artistik dan sinematografi.



Gambar 3.1 Bagan Alur Kerja

Sumber : Dokumentasi pribadi (2023)

### 3.2 Tugas dan Uraian Kerja Magang

Penulis melakukan praktik kerja magang dalam kurun waktu 800 jam sebagai *Assistant to Director* (ATD). Sebagai ATD penulis harus mampu untuk membantu proses kreatif yang dilakukan oleh sutradara dalam setiap proyeknya. Proses kreatif

yang dilalui adalah tahap pra-produksi, produksi hingga pasca produksi. Berikut merupakan detail pekerjaan yang telah dilakukan oleh penulis selama menjadi *Asisstant to Director* kepada sutradara Adi Victory.

### 3.2.1 Tugas yang Dilakukan

No.	Minggu	Proyek	Tahap	Keterangan
1.	Minggu 1 - 3 (01 Agustus 2023 – 17 Agustus 2023)	Fore Grind Master 2023	Pasca Produksi	<ol style="list-style-type: none"> <li>Melakukan supervisi terhadap <i>offline editing</i> Fore Grind Master 2023 Episode 2, 3 dan 4.</li> <li>Melakukan supervisi terhadap <i>online editing</i> Episode 2, 3 dan 4.</li> </ol>
2.	Minggu 4 – 5 (18 Agustus 2023 – 25 Agustus 2023)	TV Commercial Pertamina Grand Prix 2023	Pra Produksi	<ol style="list-style-type: none"> <li>Mencari referensi <i>treatment</i> melalui website <i>pinterest</i>.</li> <li>Menyusun <i>creative deck</i> berdasarkan <i>brief</i> yang diberikan oleh sutradara.</li> <li>Menyusun <i>rip-o-matic</i> berdasarkan referensi yang telah disepakati.</li> </ol>
		Animasi Gedung Bank Indonesia di Ibu Kota Nusantara	Pra Produksi	<ol style="list-style-type: none"> <li>Menyusun <i>creative deck</i> berdasarkan <i>brief</i> yang diberikan oleh klien.</li> <li>Mencari referensi <i>treatment animasi motion graphic</i> untuk keperluan ideas banking.</li> </ol>

3.	Minggu 6 - 8 (28 Agustus 2023 – 15 September 2023)	<i>Music Video</i> <i>Jingle PT.</i> Sucofindo	Pra Produksi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mencari referensi <i>treatment</i> untuk konsep <i>music video</i>.</li> <li>2. Menyusun <i>creative deck</i> berdasarkan <i>brief</i> yang diberikan oleh sutradara.</li> <li>3. Menyusun <i>rip-o-matic</i> untuk keseluruhan <i>music video</i>.</li> <li>4. Melakukan <i>pre-production meeting</i> bersama klien.</li> <li>5. Menyusun <i>call sheet</i> untuk <i>shooting</i>.</li> </ol>
			Produksi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan proses <i>shooting</i> di PT. Sucofindo.</li> </ol>
			Pasca Produksi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan supervisi terhadap <i>offline editing music video jingle PT. Sucofindo</i>.</li> <li>2. Melakukan supervisi terhadap <i>online editing music video jingle PT. Sucofindo</i>.</li> <li>3. Melakukan preview bersama dengan klien.</li> </ol>
4.	Minggu 9 (16 September 2023 – 22 September 2023)	<i>Digital</i> <i>Commercial</i> Laptop Zyrex	Pra Produksi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyusun <i>timeline</i> produksi.</li> <li>2. Merapihkan <i>creative deck</i> sesuai dengan arahan sutradara.</li> <li>3. Melakukan <i>pre-production meeting</i> bersama klien.</li> </ol>

	Minggu 9 (16 September 2023 – 22 September 2023)	Digital Commercial Laptop Zyrex	Produksi	<ol style="list-style-type: none"> <li>Melakukan proses <i>shooting digital commercial</i> laptop Zyrex.</li> </ol>
			Pasca Produksi	<ol style="list-style-type: none"> <li>Melakukan supervisi terhadap <i>offline editing digital commercial</i> Zyrex.</li> <li>Melakukan supervisi terhadap <i>online editing digital commercial</i> Zyrex.</li> </ol>
5.	Minggu 10 – 15 (24 September 2023 – 31 Oktober 2023)	Digital Commercial Fortiboost Immuno	Pra Produksi	<ol style="list-style-type: none"> <li>Melakukan <i>initial brief</i> bersama rumah produksi, <i>agency</i> dan klien.</li> <li>Mencari referensi <i>treatment</i> untuk konsep <i>digital commercial</i>.</li> <li>Menyusun <i>creative deck</i> berdasarkan <i>brief</i> yang diberikan oleh sutradara.</li> <li>Menyusun <i>rip-o-matic</i> untuk keseluruhan video.</li> <li>Melakukan pre-production meeting bersama rumah produksi, <i>agency</i> dan klien.</li> <li>Melakukan <i>recce</i>.</li> <li>Menyusun <i>videoboard</i> berdasarkan hasil <i>recce</i>.</li> <li>Melakukan <i>online meeting</i> bersama <i>talent</i>.</li> </ol>

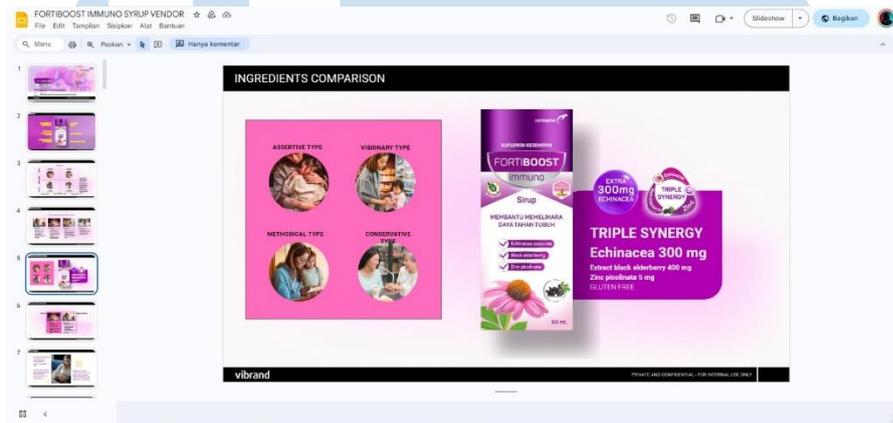
			Produksi	<ol style="list-style-type: none"> <li>Melakukan proses <i>shooting digital commercial</i> Fortiboost Immuno.</li> </ol>
	Minggu 10 – 15 (24 September 2023 – 31 Oktober 2023)	Digital Commercial Fortiboost Immuno	Pasca Produksi	<ol style="list-style-type: none"> <li>Melakukan supervisi terhadap hasil <i>offline editing</i>.</li> <li>Melakukan presentasi <i>offline editing</i> kepada klien bersama rumah produksi, <i>agency</i> dan <i>post house</i>.</li> <li>Melakukan supervisi terhadap hasil <i>online editing</i>.</li> <li>Melakukan presentasi <i>online editing</i> kepada klien bersama rumah produksi, <i>agency</i> dan <i>post house</i>.</li> <li>Melakukan supervisi terhadap sesi rekaman audio di <i>post house</i>.</li> </ol>

Tabel 3.1 Detail Pekerjaan Selama Praktik Kerja Magang  
Sumber : Dokumentasi pribadi (2023)

### 3.2.2 Uraian Kerja Magang

Selama melakukan praktik kerja magang sebagai *Assistant to Director* (ATD) kepada sutradara Adi Victory, penulis telah mengikuti beberapa produksi iklan komersil. Setiap proyek akan dimulai dengan tahapan *initial brief* yang akan diberikan kepada rumah produksi ataupun langsung kepada sutradara. Pada tahapan ini biasanya sutradara akan menerima sebuah *board* yang telah dipersiapkan oleh *agency*. Dalam *board* ini berisikan tentang pengetahuan dasar mengenai suatu

produk yang akan dijual serta gambaran besar konsep yang ingin dicapai pada hasil akhir. Setelah menerima *board* dari *agency* sutradara akan mendiskusikan *board* tersebut dengan penulis dan memberi arahan tahapan selanjutnya yang perlu dikerjakan.



Gambar 3.2 Contoh *Agency Board*  
Sumber : Dokumentasi perusahaan (2023)

Setelah menerima *board agency* dan arahan dari sutradara, penulis segera mencari referensi yang sesuai dengan iklan komersil yang akan dikerjakan. Referensi ini dapat ditemukan pada berbagai *platform*, seperti Pinterest, Youtube, Instagram, dan Vimeo. Sebagai seorang ATD penulis mencoba menerjemahkan terlebih dahulu apa visi yang ingin dicapai oleh sutradara melalui beberapa referensi yang telah dikumpulkan sebelumnya. Kumpulan referensi yang telah disimpan ini biasanya disebut sebagai *ideas banking* yang berguna untuk mempercepat proses pencarian referensi. Jika telah menemukan referensi yang sesuai dengan apa yang ingin dicapai, penulis biasanya berdiskusi dan bertukar referensi dengan sutradara untuk nantinya dijadikan satu kesatuan.

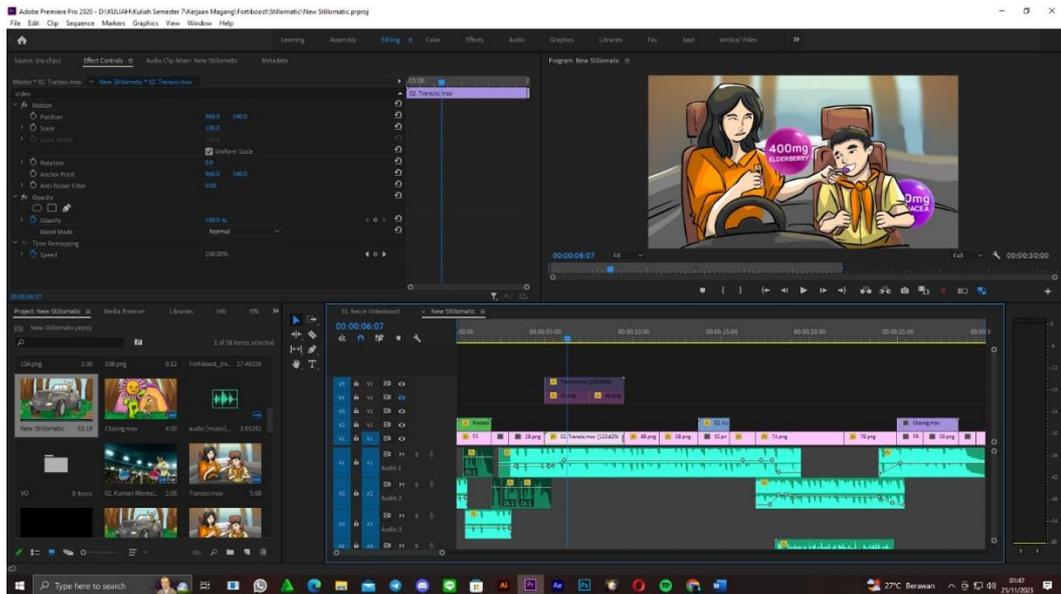
Setelah menemukan persamaan referensi dengan sutradara, kemudian referensi ini akan disatukan dalam sebuah *creative deck*. Pada *creative deck* akan terlihat dengan jelas bagaimana *treatment* kreatif yang ingin dicapai oleh sutradara dalam suatu proyek iklan komersil. Dalam tahapan ini *Assistant to Director* bertugas untuk membantu sutradara menyusun dan merapikan referensi-referensi

yang telah dikumpulkan. *Creative deck* ini nantinya akan dikomunikasikan dengan tim *agency* untuk memastikan adanya persamaan perspektif antara visi sutradara dan klien. Jika klien telah menyetujui konsep besar yang ditawarkan oleh sutradara maka konsep ini akan dikembangkan lagi hingga tahap finalisasi konsep.



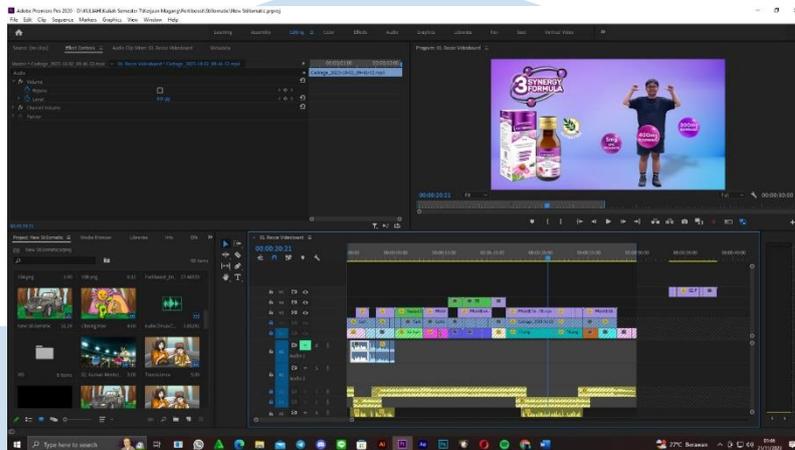
Gambar 3.3 Contoh *Creative Deck*  
Sumber : Dokumentasi perusahaan (2023)

Dalam proses komunikasi konsep antara sutradara dan klien, biasanya terjadi perbedaan pemahaman kreatif. Hal tersebut dikarenakan adanya perbedaan pandangan dari masing-masing orang. Sehingga, perlu adanya sebuah *rip-o-matic* yang dapat merangkum beberapa kumpulan referensi menjadi satu kesatuan video yang utuh. Tugas *Assistant to Director* disini adalah membantu sutradara untuk menyusun *rip-o-matic* tersebut. Hasil dari *rip-o-matic* ini nantinya akan dibuat menjadi sebuah susunan *board* yang disebut sebagai *director's board*. Tentunya hal ini mempermudah pemahaman kreatif antara sutradara dan klien sehingga diskusi dapat berjalan dengan lebih lancar. Beberapa keperluan kreatif seperti *creative deck*, *rip-o-matic* dan *director's board* ini akan dikomunikasikan dengan klien serta *agency* dalam setiap agenda *pre-production meeting*. Pada setiap tahapan *pre-production meeting* penulis bertanggung jawab untuk mencatat setiap tanggapan klien dan *agency* untuk didiskusikan dan diperbaiki bersama sutradara setelahnya.



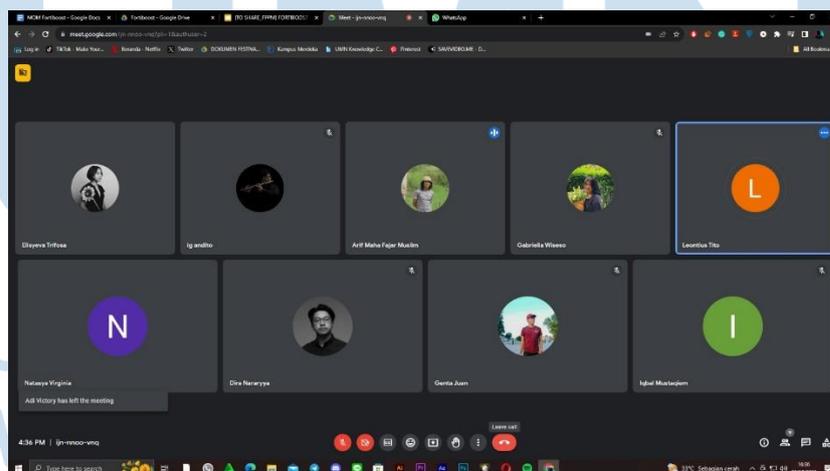
Gambar 3.4 *Editing Rip-o-matic*  
 Sumber : Dokumentasi pribadi (2023)

Setelah konsep gambaran besar dan detail mengenai proyek suatu iklan komersil disetujui oleh klien dan *agency*, maka akan dilakukanlah proses *recce* beberapa hari sebelum *shooting*. Dalam proses *recce*, sutradara berdiskusi dengan setiap departemen, seperti kamera, artistik dan suara. Tugas Assistant to Director adalah membantu sutradara menyampaikan visi yang ingin dicapai ke setiap departemen. Dalam proses *recce* juga biasanya setiap departemen melakukan diskusi untuk menciptakan ide-ide kreatif yang dikembangkan dari konsep besar sutradara. Pada saat melakukan proses *recce*, sutradara bersama departemen lainnya akan membuat sebuah *photoboard* maupun *videoboard* yang dapat memberikan gambaran jelas mengenai konsep suatu proyek iklan komersil yang dilakukan langsung di lokasi aslinya. Setelah tahapan *recce* ini dilakukan penulis selaku ATD mengumpulkan hasil materi *recce* lalu menyuntingnya menjadi sebuah *videoboard*.



Gambar 3.5 *Editing Videoboard Recce*  
 Sumber : Dokumentasi pribadi (2023)

Saat semua persiapan telah dilakukan, data-data keseluruhan tersebut akan dipresentasikan lagi oleh sutradara kepada klien dan *agency* pada saat *final pre-production meeting*. Pada tahapan ini semua finalisasi konsep dilakukan guna membuat proses *shooting* lancar dan efisien. Jika terdapat perubahan yang dilakukan oleh klien dan *agency* pada saat *final pre-production meeting*, maka penulis akan membantu sutradara untuk segera merapihkan dan menyusun kebutuhan kreatif sesuai yang diinginkan oleh klien.



Gambar 3.6 *Online Final Pre-Production Meeting*  
 Sumber : Dokumentasi pribadi (2023)

Setelah melalui perjalanan *pra-produksi*, suatu proyek iklan komersil dapat dilanjutkan ke tahapan produksi, yakni proses *shooting*. Pada saat proses *shooting* berlangsung, penulis selaku ATD bertanggung jawab untuk memastikan konsep besar yang telah direncanakan mampu dicapai oleh masing-masing departemen. Penulis harus mampu memperhatikan detail-detail yang ada pada saat proses *shooting*. Penulis juga membantu sutradara untuk memberi arahan kepada *talent* yang meliputi *blocking* dan deskripsi adegan. Penulis selalu berada dekat dengan sutradara agar dapat mengetahui kebutuhan kreatif yang dibutuhkan oleh sutradara terhadap setiap departemen.



Gambar 3.7 Proses *Shooting Digital Commercial* Fortiboost Immuno

Sumber : Dokumentasi pribadi (2023)

Saat proses *shooting* telah selesai dan klien telah menyatakan setuju terhadap semua materinya, seluruh materi *shooting* akan dikirimkan kepada studio *post house*. Tim dari studio *post house* inilah yang nantinya akan melanjutkan tahapan pasca produksi sebuah proyek iklan komersil. Sutradara akan melakukan supervisi terhadap hasil *editing* yang dilakukan untuk menjaga hasil akhir sesuai dengan apa yang direncanakan. Penulis sebagai *Assistant to Director* bertanggung jawab untuk membantu sutradara melakukan supervisi kepada tim pasca produksi. Tahapan pasca produksi ini meliputi sesi *offline editing*, *online editing*, hingga *sound mixing*. Seluruh hasil dari tahapan pasca produksi ini nantinya akan

dipresentasikan kepada klien dan *agency* secara berkala sesuai dengan waktu yang telah ditentukan pada *timeline* produksi.



Gambar 3.8 Sesi *Editing* dan Presentasi kepada Klien

Sumber : Dokumentasi pribadi (2023)

### 3.2.3 Kendala yang Ditemukan

Selama penulis melakukan praktik kerja magang sebagai Assistant to *Director* kepada sutradara Adi Victory, terdapat beberapa kendala yang dialami, yaitu:

1. Penulis pada awalnya kurang menguasai penggunaan *website google slides* dalam proses penyusunan *creative deck* pada setiap proyek. Hal tersebut terjadi karena selama masa perkuliahan penulis lebih terbiasa menggunakan *website canva* dalam setiap kebutuhan *slide* presentasi.
2. Penulis mengalami kesulitan dalam mencari referensi secara tepat dan cepat untuk diberikan kepada sutradara.
3. Saat masa awal praktik kerja magang dimulai, penulis kesulitan untuk beradaptasi dengan jam kerja yang bersifat fleksibel. Kurun waktu *timeline* produksi pada setiap proyek sangat mempengaruhi jam kerja sehingga penulis harus rela bekerja kapanpun saat dibutuhkan.

4. Penulis merasa kesulitan untuk bersikap percaya diri saat memimpin orang-orang yang lebih berpengalaman di bidang industri kreatif. Jabatan penulis sebagai *junior Assistant to Director* membuat penulis harus mampu memimpin setiap departemen agar dapat menerjemahkan visi yang ingin dicapai oleh sutradara.

### **3.2.4 Solusi atas Kendala yang Ditemukan**

Solusi yang penulis lakukan untuk melewati kendala yang dialami selama praktik kerja magang sebagai *Assistant to Director*, yaitu:

1. Penulis mempelajari dan membiasakan diri untuk menggunakan *website google slides* dalam proses penyusunan *creative deck*. Penulis menonton video cara penggunaan fitur *website google slides* yang tersedia pada *website* Youtube.
2. Penulis memperbanyak referensi dengan cara membuat *bookmarks* pada *website* Pinterest. Referensi yang ditemukan oleh penulis dimanapun dan kapanpun akan selalu disimpan dalam folder khusus referensi yang disebut dengan *ideas banking*. Penulis juga selalu bertanya kebutuhan sutradara sebelum mencari suatu referensi agar dapat lebih efisien dan tepat.
3. Penulis mencatat setiap *timeline* produksi suatu proyek pada alat komunikasi penulis, seperti telepon genggam dan laptop. Penulis juga selalu mempersiapkan diri jika ada keperluan mendadak yang berkaitan dengan kegiatan produksi.
4. Penulis berusaha percaya diri untuk lebih akrab dan mendekati diri terlebih dahulu kepada setiap anggota departemen demi kelancaran proses produksi.

U N I V E R S I T A S  
M U L T I M E D I A  
N U S A N T A R A